

**RESPON TANAMAN TERUNG HIJAU (*Solanum melongena* L.) AKIBAT
PEMBERIAN BERBAGAI TAKARAN PUPUK
BOKASHI KOTORAN SAPI**



oleh

AHLUN ZUL AIDIN

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG**

**PALEMBANG
2022**

**RESPON TANAMAN TERUNG HIJAU (*Solanum melongena* L.) AKIBAT
PEMBERIAN BERBAGAI TAKARAN PUPUK
BOKASHI KOTORAN SAPI**



oleh

AHLUN ZUL AIDIN

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

pada

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG
PALEMBANG
2022**

Skripsi berjudul

**RESPON TANAMAN TERUNG HIJAU (*Solanum melongena* L.) AKIBAT
PEMBERIAN BERBAGAI TAKARAN PUPUK
BOKASHI KOTORAN SAPI**

Oleh

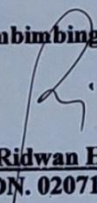
AHLUN ZUL AIDIN

1531110024

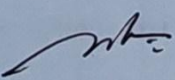
**Telah diterima sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

**Palembang, April 2022
Fakultas Pertanian
Universitas Tridinianti Palembang
Dekan,**

Pembimbing I :


Ir. Ridwan Hanan, M.P.
NIDN. 0207116201

Pembimbing II :


Ir. Meriyanto, M. Si.
NIDN. 0228056302

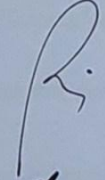


Dr. Nasir, SP. M. Si
NIDN. 0207116201

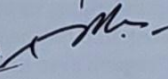
Skripsi berjudul "Respon Tanaman Terung Hijau (*Solanum melongena* L.) Akibat Pemberian Berbagai Takaran Pupuk Bokashi Kotoran Sapi" telah dipertahankan di depan komisi penguji pada 31 Maret 2022.

Komisi Penguji

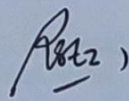
1. Ir. Ridwan Hanan, MP

Ketua ()

2. Ir. Meriyanto, M. Si

Anggota ()

3. Ir. Rostian Nafery, MP

Anggota ()

**Mengesahkan :
Program Studi Agroteknologi
Ketua.**



**Ir. Ridwan Hanan, MP
NIDN. 0207116201**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Surat yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahlun Zul Aidin
Nomor Induk : 1531110024
Jurusan/Program Studi : Agroteknologi
Jenjang Pendidikan : Strata (1)
Judul Skripsi : Respon Tanaman Terung Hijau (*Solanum melongena*
L.) Akibat Pemberian Berbagai Takaran Pupuk
Bokashi Kotoran Sapi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dengan konsekuensinya.

Palembang, April 2022



Ahlun Zul Aidin

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Tinjauan Teoritis	4
1. Sistematika Tanaman Terung Hijau	4
2. Syarat Tumbuh Terung Hijau	6
3. Pupuk Bokashi.....	7
4. Peran Pupuk Bokashi Bagi Tanaman	8
B. Hasil Penelitian Terdahulu	10
C. Hipotesis.....	11
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	12
A. Tempat dan Waktu	12
B. Bahan dan Alat.	12

	Halaman
C. Metode Penelitian.....	12
1. Rancangan Percobaan	12
2. Rancangan Perlakuan	13
3. Rancangan Respon	13
4. Rancangan Analisis	14
D. Cara Kerja	16
IV. Hasil dan Pembahasan.....	21
A. Hasil	21
1. Tinggi Tanaman.....	22
2. Jumlah Cabang	24
3. Jumlah Bunga per Tanaman	25
4. Jumlah Buah per Tanaman.	26
5. Berat Buah per Tanaman.	26
6. Berat Buah per Petak	27
B. Pembahasan.	28
V. Kesimpulan dan Saran	33
DAFTAR PUSTAKA	34

ABSTRAK

AHLUN ZUL AIDIN. Respon Tanaman Terung Hijau (*Solanum melongena* L.) Akibat Pemberian Berbagai Takaran Pupuk Bokashi Kotoran Sapi. Dibimbing oleh Ridwan Hanan dan Meriyanto.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan takaran pupuk bokashi kotoran sapi yang terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman Terung hijau (*Solanum melongena* L.). Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Pulau Semambu, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini telah dilaksanakan dari bulan Agustus 2021 sampai bulan Oktober 2021.

Rancangan Penelitian yang digunakan adalah metode percobaan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 7 perlakuan dan 4 ulangan, setiap satuan percobaan terdiri dari 10 tanaman sehingga jumlah tanaman yang diteliti adalah sebanyak 280 tanaman. Jumlah sampel yang diamati dalam setiap satuan percobaan diambil sebanyak 3 tanaman contoh. Perlakuan yang diteliti adalah P0 = Kontrol (tanpa pupuk bokashi kotoran sapi), P1 = 5 ton/ha (300 g/tanaman), P2 = 10 ton/ha (600 g/tanaman), P3 = 15 ton/ha (900 g/tanaman), P4 = 20 ton/ha (1200 g/tanaman), P5 = 25 ton/ha (1500 g/tanaman), P6 = 30 ton/ha (1800 g/tanaman). Peubah yang diamati yaitu tinggi tanaman (cm), jumlah cabang (buah), jumlah bunga (buah), jumlah buah (buah), berat buah per tanaman (g) dan berat buah per petak (g).

Pemberian berbagai takaran pupuk bokashi kotoran sapi berpengaruh baik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman Terung hijau (*Solanum melongena* L.). Takaran pupuk bokashi kotoran sapi sebesar 15 ton/ha (900 g/tanaman) pada perlakuan P3 menghasilkan pengaruh baik, yaitu, yaitu tinggi tanaman 88,75 cm, jumlah cabang 3,09 buah, jumlah bunga 6,67 buah, jumlah buah 3,25 buah, berat buah per tanaman 141,61 g dan berat buah per petak 2.467 g.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Terung (*Solanum melongena* L.) merupakan tanaman sayuran yang termasuk famili Solanaceae. Buah terung disenangi setiap orang baik sebagai lalapan segar maupun diolah menjadi berbagai jenis masakan. Terung berasal dari benua Asia, terutama India dan Birma di daerah tersebut mulanya tanaman terung tumbuh secara liar, kemudian secara beransur-ansur tanaman terung mulai dibudidayakan oleh manusia (Prahasta, 2009). Terung banyak dibudidayakan di Indonesia dan menyebar hampir ke segala penjuru Nusantara. Terung digunakan sebagai sayur karena mengandung protein, vitamin A, vitamin B dan vitamin C. Buah terung memiliki kandungan mineral dan vitamin yang cukup lengkap. Terung memiliki zat anti kanker, kandungan tripsin yang tergantung pada inhibitor yang dapat melawan zat pemicu kanker (Iritani, 2012).

Menurut Sunarjono (2013), bahwa setiap 100 g bahan mentah terung mengandung 26 kalori; 1 g protein; 0,2 g hidrat arang; 25 IU vitamin A; 0,04 g vitamin B; dan 5 g vitamin C. Komoditas sayuran dan buah memang diarahkan untuk menggairahkan pasar dalam negeri dan pasar tentu saja memerlukan persediaan barang yang diperlukan, baik secara kuantitas maupun kualitas tertentu. Untuk itu diperlukan sebuah pola pembudidayaan yang baik dan benar agar persediaan barang tersebut memenuhi cakrawala harapan banyak pihak terkait, baik petani, tengkulak, pedagang, grosir. hingga konsumen pada umumnya (Wiharja *et al.*, 2016).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2019), produksi tanaman terung hijau di Indonesia dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Produksi tanaman terung hijau di Indonesia dan Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2016, 2017, 2018 dan 2019.

Tahun	Indonesia	Sumatera Selatan
	Produksi (ton)	Produksi (ton)
2016	509.749	13.927
2017	535.419	16.295
2018	551.552	16.093
2019	575.393	16.538

Sejalan dengan meningkatnya pertambahan penduduk yang diikuti dengan meningkatnya kesadaran akan manfaat sayur-sayuran untuk memenuhi gizi keluarga membuat permintaan terhadap buah terung terus meningkat. Oleh sebab itu perlu adanya upaya untuk meningkatkan produksi tanaman terung, maka perlu dilakukan usaha untuk meningkatkan produktifitas tanah. Tanah yang kurang subur perlu dilakukan upaya untuk memaksimalkan pertumbuhan dan hasil tanaman, salah satunya dengan pemupukan. Pemupukan dilakukan sebagai upaya untuk mencukupi kebutuhan unsur hara agar produksi tanaman bisa tercapai.

Pupuk ada dua jenis yaitu pupuk organik dan pupuk anorganik. Pupuk organik adalah pupuk yang terbuat dari bahan organik atau makhluk hidup yang telah mati. Bahan organik ini mengalami pembusukan oleh mikroorganisme sehingga sifat fisik akan berbeda dari semula. Pupuk organik merupakan salah satu bahan yang penting untuk menghasilkan produk pertanian yang terbebas dari bahan-bahan kimia berbahaya bagi kesehatan manusia. Pupuk organik termasuk pupuk majemuk lengkap

karena kandungan unsur haranya lebih dari satu unsur dan mengandung unsur mikro (Dalimoenthe, 2013).

Upaya untuk mendapatkan tanah yang subur perlu dilakukan penambahan unsur hara yaitu diantaranya pemberian pupuk organik (bokashi), karena pupuk bokashi mengandung unsur hara N, P dan K yang dapat digunakan untuk menyuburkan dan memperbaiki struktur tanah (Rostini *dkk.*, 2016). Bokashi juga dapat memperbaiki tata udara tanah dan air tanah, dengan demikian perakaran tanaman akan berkembang dengan baik dan akar dapat menyerap unsur hara yang lebih banyak, terutama unsur hara N yang akan meningkatkan produksi tanaman.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana respon pertumbuhan dan hasil tanaman terung hijau (*Solanum melongena* L.) akibat pemberian berbagai takaran pupuk bokashi?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tanaman terung hijau (*Solanum melongena* L.) akibat pemberian berbagai takaran pupuk bokashi kotoran sapi.

Kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan informasi tentang pemberian berbagai takaran pupuk bokashi yang paling baik dalam pertumbuhan dan hasil tanaman terung hijau (*Solanum melongena* L.).

DAFTAR PUSTAKA

- Alex, S. 2014. Sayuran dalam pot Sayuran Konsumsi tak harus Beli. Pustaka Baru Press. Yogyakarta. 188 hal.
- Ariska, P. 2020. Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Pare (*Momordica charantia* L.) di Petakan akibat Pemberian Takaran Pupuk Bokashi Kotoran Sapi. [skripsi] Fakultas Pertanian. Universitas Tridianti Palembang.
- Anonim. 2017. Unsur Hara Makro dan Mikro yang Dibutuhkan oleh Tanaman diakses di [https://dtphp.luwuutarakab.go.id/berita/3/unsur-hara-makro-dan - mikro-yang-dibutuhkan-oleh-tanaman.html](https://dtphp.luwuutarakab.go.id/berita/3/unsur-hara-makro-dan-mikro-yang-dibutuhkan-oleh-tanaman.html) tanggal 14 Maret 2022
- Anonim. 2022. Penyebab Bunga Rontok dan Cara Mengatasinya. Diakses di <https://mitrabertani.com/artikel/detail/Inilah-Beberapa-Penyebab-Bunga-Rontok-dan-Cara-Mengatasinya> tanggal 12 Maret 2022.
- Bachtiar, A. I. 2018. Pengaruh Penambahan Dosis Pupuk Kascing dan Kalium terhadap Pertumbuhan dan Hasil Terung (*Solanum Melongena* L.) [skripsi] Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian. Universitas Jember.
- Badan Litbang Pertanian, 2017. Bokashi” Bahan Organik Kaya akan Sumber Hayati”. Diakses di http://kaltim.litbang.pertanian.go.id/ind /index .php?option=com_content&view=article&id=847&Itemid=59, pada tanggal 28 November 2019.
- Badan Pusat Statistik. 2019. Produksi Tanaman Sayuran 2019. Diakses di <https://www.bps.go.id/indicator/55/61/1/produksi-tanaman-sayuran.html>, 25 Maret 2021.
- Dalimoenthe, S.L. 2013. Pengaruh media tanam organik terhadap pertumbuhan dan perakaran pada fase awal benih teh di pembibitan. *Jurnal Penelitian Teh dan Kina*. 16(1): 1-11
- Darjanto dan Satifah. S. 1990. Pengetahuan dan Dasar Biologi Bunga dan Teknik Penyerbukan Silang Buatan. Gramedia. Jakarta.
- Djunaedy, A, 2009. Pengaruh Jenis dan Dosis Pupuk Bokashi terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kacang Panjang (*Vigna sinensis* L.). [jurnal] Agrovigor Vol. 2 (1): 42 – 46

- Gunadi, N., H. De Putter., T. K. Moekasan., A. Everaarts., Subhan, dan W. Adiyoga. 2006. Pengaruh Modifikasi Rumah Plastik, Jumlah Cabang per Tanaman dan Macam Tempat Tumbuh (*Container*) terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Paprika. [*jurnal*] Laporan Penelitian Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Tahun 2006. 36 Hlm. Diakses di <http://repository.pertanian.go.id/bitstream/handle/123456789/940/Pengaruh%20Jumlah%20Cabang%20per%20Tanaman%20terhadap%20Pertumbuhan%20dan%20Hasil%20Tiga%20Varietas%20Paprika.pdf?sequence=1> Tanggal 27 Desember 2021.
- Hanafiah, K. A. 2003. Rancangan Percobaan Teori dan Aplikasi. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Harjodwigeno, S. 2007. Ilmu Tanah. Akademika Pressindo. Jakarta.
- Iritani, G. 2012. Vegetable Gardening. Indonesia Tera. Yogyakarta. Diakses di <https://onesearch.id/Author/Home?=&Galuh+Iritani> tanggal 29 November 2019
- Johan, S. 2010. Pengaruh Macam Pupuk NPK dan Macam Varietas terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terong Ungu. [*skripsi*]. Universitas Sebelas Maret. Surakarta dalam Arwin. F. Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Terong (*Solanum melongena* L.) Terhadap Pemberian Dosis Kotoran Kambing dan Pupuk Phospat [*jurnal*] Program Studi Agroteknologi Universitas Muhammadiyah Jember.
- Lakitan, B. 2011. Dasar-dasar Fisiologi Tuumbuhan. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Lingga, P. dan Marsono. 2004. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Mastur, Syarifuddin, Syakir, M. 2015. Peran dan Pengelolaan Hara Nitrogen pada Tanaman Tebu untuk Peningkatan Produktivitas Tebu [*jurnal*] Balai Besar Litbang Bioteknologi dan Sumber daya Geneik Pertanian. Vol. 14 No. 2.
- Muldiana, S dan Rosdiana. 2017. Respon Tanaman Terong (*Solanum melongena* L.) terhadap Interval Pemberian Pupuk Organik Cair dengan Interval Waktu yang Berbeda. Program Studi Agroteknologi. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Nasir, 2007. Pengaruh Penggunaan Pupuk Bokashi pada Pertumbuhan dan Produksi Padi Palawija dan Sayuran. Diakses di <http://www.disperternakpendegeleng.go.id>, tanggal 29 November 2019.

- Pracaya. 2003. Bertanam lombok. Kanisius.Yogyakarta. Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.) Terhadap Pemberian Dosis Kotoran Kambing dan Pupuk Phospat [jurnal] Program Studi Agroteknologi Universitas Muhammadiyah Jember.
- Prahasta. 2009. Agribisnis Terung. CV. Pustaka Grafika. Bandung. 174 hal. Diakses di <https://onesearch.id/author/?Prahasta> tanggal 29 November 2019.
- Pratama. A. S. 2020. Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.) [skripsi] terhadap Pemberian Mulsa Organik dan Jarak Tanam Berbeda. Program Studi Agroteknologi. Fakultas Pertanian dan Perternakan. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pekanbaru.
- Rizky, M. 2018. Respon Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.) Terhadap Pemberian POC Urin Kelinci Dan Berbagai Media Tanam. [skripsi] Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah. Sumatera Utara. Medan.
- Risqiani, N., F.A. Erlina dan W. Y. Nasih. 2007. Pengaruh Dosis dan Frekuensi Pemberian Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Buncis. Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan VII (1):43-45
- Rostini, T, Ni'mah, G, K, dan Sosilawati. 2016. Pengaruh Pemberian Pupuk Bokashi Yang Berbeda Terhadap Kandungan Protein Dan Serat Kasar Rumput Gajah (*Pennisetum Purpureum*) [jurnal] Program Studi Peternakan. Fakultas Pertanian. Universitas Islam Kalimantan. Vol 41(1) : 118-126.
- Rukmana, R. 1994. *Bertanam Terong*. Yogyakarta. Kansius. Diakses di <https://onesearch.id/Author/Home?author=Ir.+H.+Rahmat+Rukmana>. Tanggal 29 November 2019.
- Sumarno. 2000. Kedelai dan cara Budidayanya. Jasa Guna. Jakarta.
- Sunarjono, Muryanti dan Soetasad. 2003. Budidaya Terung Lokal dan Terung Jepang. Penebar Swadaya. Jakarta. Di akses di https://books.google.co.id/books/about/Bertanam_30_Jenis_Sayur.html?id=Aay0CAAQBAJ&rec=y tanggal 14 Maret 2022.
- Sunarjono. H. 2013. *Bertanam 36 Jenis Sayuran*. Penebar Swadaya. Jakarta. Diakses di https://books.google.co.id/books/about/Bertanam30JenisSayur.html?id=Aay0CAAQBAJ&redir_esc=y tanggal 14 Maret 2022.

- Susetya, D. 2014. Panduan Lengkap Membuat Pupuk Organik. Bandung. Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.) Terhadap Pemberian dosis Kotoran Kambing dan Pupuk Phospat [jurnal] Program Studi Agroteknologi Universitas Muhammadiyah Jember.
- Wiharja, A. R, Sutirningsih, T, Dea, dan Salanum. 2016. Kajian Variasi Dosis dan Intensitas Pemberian *Biofertilizer* dalam Meningkatkan Produktivitas Tanaman Terong Hijau (*Solanum Melongena* L.) [jurnal] Departemen Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Airlangga. Surabaya.
- Zalna; Hadis, A; dan Muhardi. 2018. Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kangkung (*Ipomea reptans* Poir) terhadap Pemberian Pupuk Bokashi Kotoran Sapi. [jurnal] Program Studi Agroteknologi. Fakultas Pertanian. Universitas Tadulako. Palu. Vol. 6(6) : 809-817.